

Revitalisasi Pendederan Ikan Patin di Kampung Patin, Desa Sukamandijaya, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang, Jawa Barat

(Revitalization of Patin Fish Nursery in Patin Village, Sukamandijaya Village, Ciasem District, Subang Regency, West Java)

**Tatag Budiardi¹, Irzal Effendi², Iis Diatin³, Yani Hadiroseyani⁴, Apriana Vinasyiam⁵, Belinda Astari⁶,
Dinamella Wahjuningrum⁷,**

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University

Penulis Korespondensi: belindast@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Permintaan pasar terhadap ikan patin ukuran konsumsi semakin meningkat, sehingga diperlukan peningkatan produktivitas budidayanya. Untuk itu diperlukan peningkatan produksi benih yang siap tebar di kolam-kolam pembesaran yang dapat diupayakan melalui perbaikan manajemen benih, air dan pakan. Tujuan kegiatan Dospulkam ini adalah menyiapkan sumberdaya manusia yang responsif terhadap kemajuan inovasi dan tangguh dalam meningkatkan produktivitas budidaya ikan patin, khususnya pada segmen pendederan. Kegiatan dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024 dengan metode partisipasi aktif peserta melalui empat tahap, yaitu sosialisasi dan survei, pelatihan pendederan ikan patin, percontohan dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Sasaran kegiatan ini adalah 30 anggota Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) di Kampung Patin, Desa Sukamandijaya, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Pada pelatihan disampaikan 7 materi, yaitu Sistem dan Teknologi Pendederan Ikan Patin, Manajemen Larva, Pakan dan Pemberian Pakan, Pengelolaan Kualitas Air, Aplikasi Bahan Alam untuk Kesehatan Komoditas Akuakultur, Kelembagaan dalam Perikanan Budidaya, serta Pemasaran, Analisis Usaha dan Kelembagaan. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan pembudidaya tentang pendederan ikan patin sebesar 70,75%, keterampilan dalam pemakaian peralatan pengukur kualitas air, pencatatan dan analisis data, pengetahuan tentang probiotik air untuk memperbaiki kualitas air dan probiotik pakan untuk meningkatkan efisiensi pakan, serta kesadaran tentang pentingnya keamanan pangan melalui pengenalan obat herbal untuk pengendalian penyakit ikan. Kurangnya waktu dalam pelatihan ditindaklanjuti dengan mengadakan pendampingan melalui pemantauan kegiatan pendederan dan diskusi, baik secara langsung maupun melalui jaringan internet.

Kata kunci: pelatihan, pendederan ikan patin, probiotik, sumberdaya manusia

ABSTRACT

Market demand for pangasius consumption is increasing, it is necessary to increase its cultivation productivity. For this reason, it is essential to increase the production of seeds ready to be spread in rearing ponds which can be achieved through improving seed, water, and feed management. The purpose of this Dospulkam activity is to prepare human resources who are responsive to innovation progress and resilient in increasing the productivity of pangasius cultivation, especially in the nursery segment. The activity was carried out from August 2024 to October 2024 with an active participant participation method through four stages, namely socialization and surveys, pangasius nursery training, demonstrations and mentoring, and activity evaluation. The target of this activity is 30 members of the Fish Cultivation Group (Pokdakan) in Patin Village, Sukamandijaya Village, Ciasem District, Subang Regency, West Java. The training delivered 7 materials, namely Pangasius Fish Nursery System and Technology, Larva Management, Feed and Feeding, Water Quality Management, Application of Natural Materials for Aquaculture Commodity Health, Institutions in Aquaculture, and Marketing, Business Analysis and Institutions. This activity resulted in an increase in the knowledge of farmers about patin fish nurseries by 70.75%, skills in the use of water quality measuring equipment, data recording and analysis, knowledge of water probiotics to improve water quality and feed probiotics to increase feed efficiency, and awareness of the importance of food safety through the introduction of herbal medicines to control fish diseases. The lack of time in the training was followed up by monitoring nurseries and discussions, both directly and via the Internet.

Keywords: human resources probiotics, pangasius nurseries, training